

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah perusahaan didirikan dengan tujuan utama memperoleh keuntungan secara maksimal dan meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Kedua tujuan tersebut akan dapat direalisasikan perusahaan dengan cara peningkatan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Pasar akan percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini tetapi juga pada prospek perusahaan di masa yang akan datang dengan adanya peningkatan nilai perusahaan (Indrarini, 2019).

Ada beberapa hal yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal maupun sumber pendanaan eksternal. Pendanaan internal berasal dari perusahaan itu sendiri sedangkan pendanaan eksternal berasal dari investor diluar perusahaan. Tujuan dari investasi adalah untuk mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar untuk perkembangan perusahaan.

Keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Tujuan dari keputusan pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Keputusan pendanaan penting bagi

perusahaan, baik buruknya modal akan berdampak langsung pada posisi keuangan sehingga pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Kebijakan dividen berhubungan dengan keputusan untuk membagikan keuntungan atau menahannya (laba ditahan) untuk diinvestasikan kembali di dalam perusahaan (keputusan investasi). Kebijakan dividen yang optimal dalam sebuah perusahaan adalah kebijakan seimbang antara dividen yield saat ini dan pertumbuhan perusahaan (contohnya berupa naiknya harga saham) di masa yang akan datang sehingga memaksimalkan nilai perusahaan.

Dividen merupakan bagian keuntungan yang diberikan kepada investor berdasarkan laba operasi yang diperoleh perusahaan dan kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan. Kebijakan ini memberikan cerminan mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Tujuan investor berinvestasi adalah untuk memperoleh pengembalian baik dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Kebijakan dividen suatu perusahaan akan mempengaruhi penilaian terhadap perusahaan. Dimana semakin besar dividen yang diibayarkan maka harga saham cenderung akan naik sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian ini mengambil sampel perusahaan dari sektor barang konsumsi sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Sektor makanan dan minuman beberapa tahun terakhir mengalami perlambatan pertumbuhan, banyak hal yang mempengaruhi kondisi ini. Menurut Adi, kondisi ekonomi global salah satu yang mendukung kondisi ini pasalnya pada akhir tahun 2018 harga dan kinerja ekspor komoditas mengalami tekanan, situasi ini mempengaruhi daya beli masyarakat (www.bisnis.com). Akan tetapi sektor makanan dan minuman masih mampu bertahan dan bertumbuh positif.

Menurut surat kabar (www.kontan.id) pertumbuhan kinerja perusahaan makanan dan minuman pada kuartal I tahun 2019 cukup baik dan banyak perusahaan yang mengalami kenaikan laba. Laju pertumbuhan laba perusahaan

yang dijadikan sampel penelitian selama periode 2017 – 2019 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1.1
Data Laba Bersih Perusahaan

NO	KODE	LABA BERSIH		
		2017	2018	2019
1	CAMP	43,421,734,614	61,947,295,689	76,758,829,457
2	CEKA	107,420,886,839	92,649,656,775	215,459,200,242
3	DLTA	279,772,635,000	338,129,985,000	317,815,177,000
4	MLBI	1,322,067,000,000	1,224,807,000,000	1,206,059,000,000
5	MYOR	1,630,953,830,893	1,760,434,280,304	2,039,404,206,764
6	ROTI	135,364,021,139	127,171,436,363	236,518,557,420
7	SKLT	22,970,715,348	31,954,131,252	44,943,627,900
8	ULTJ	718,402,000,000	701,607,000,000	1,035,865,000,000

Sumber: Data Diolah

Dari tabel diatas hampir semua perusahaan mengalami kenaikan laba bersih setiap tahunnya. Pada tahun 2018 ULTJ mengalami penurunan laba bersih dari tahun sebelumnya meski begitupada tahun 2019 kembali mengalami kenaikan. Perusahaan-perusahaan yang mendapat laba bersih positif akan membagikan dividen tunai kepada para investor, apabila perusahaan mendapat laba bersih sedikit atau bahkan mendapat laba bersih negatif maka perusahaan tidak akan membagikan dividen tunai kepada para investor. Perusahaan- perusahaan yang tidak membagikan dividen tunai keuntungan yang diperoleh investor akan disimpan untuk dijadikan sebagai laba ditahan. Pembagian dividen tunai akan mengurangi jumlah kas perusahaan oleh sebab itu perusahaan yang mengalami laba perusahaan sedikit tidak membagikan dividen supaya kas perusahaan tidak berkurang, laba ditahan digunakan untuk perputaran modal dan cadangan dana perusahaan.

Dari segi laju pertumbuhan nilai perusahaan (PBV) terjadi fluktuasi di perusahaan-perusahaan yang dijadikan penelitian. Dibawah ini merupakan data perkembangan PBV selama periode penelitian dari tahun 2017 - 2019.

Tabel 1.2
Data Nilai Perusahaan (PBV)

NO	KODE	PBV (X)		
		2017	2018	2019
1	CAMP	2,88	4,19	1,28
2	CEKA	0,92	0,65	0,77
3	DLTA	3,64	4,47	3,15
4	MLBI	29,88	32,30	27,58
5	MYOR	8,91	6,67	4,20
6	ROTI	2,80	2,57	2,56
7	SKLT	2,47	3,05	2,98
8	ULTJ	4,04	3,01	2,75

Sumber: Data Diolah

Penelitian mengenai nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Mardiyati (2015) Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bertentangan dengan Nurvianda (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan kebijakan dividen terbukti signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lainnya yang dilakukan Rahman (2015) mengatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dan hasil penelitian terdahulu yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan?

2. Bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara parsial terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat di antaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk membuktikan besarnya pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk lebih mengetahui dan memahami mengenai pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan tingkat suku bunga terhadap nilai perusahaan

- b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui harga sahamnya yang dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen. Selain itu investor juga perlu mempertimbangkan kredibilitas perusahaan di masa mendatang dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam membagikan keuntungannya

- c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan manajemen dalam mengambil keputusan untuk pencapaian kinerja perusahaan yang berkaitan dengan nilai perusahaan.